

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT.Cahaya Baru Shipyard merupakan perusahaan industri perkapalan dipulau Nias yang bertujuan melakukan perbaikan, merawat dan memperbaharui kondisi kapal yang mengalami kerusakan. Galangan kapal ini mencakup kegiatan pengelasan dan pemotongan, pembersihan badan kapal, pengecatan, pembersihan perpipaan dan pemasangan instalasi kabel yang pada dasarnya berhubungan dengan mesin,kawat las, besi, listrik ,cat dan lainnya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Kegagalan kerja (risk of failure) dan kerugian (loss) pada pekerjaan merupakan akibat dari kecelakaan kerja menurut Bayu Dharma et al...,2017. Mengelolah dan mengetahui potensi bahaya sangat penting dalam meminimalkan kecelakaan kerja.

Fakta menunjukkan adanya kejadian kecelakaan kerja di PT.Cahaya Baru Shipyard yang masih perlu mendapatkan perhatian sebab menurut informasi dari pihak manajemen belum pernah ada penelitian terkait kecelakaan kerja di PT.Cahaya Baru Shipyard sehingga peneliti menarik untuk melakukan penelitian terkait kecelakaan kerja dan menerapkan manajemen keselamatan untuk meminimalkan kecelakaan kerja.

Penyebab kecelakaan kerja didasari pada beberapa faktor yaitu, faktor yang paling dominan adalah sebab langsung (direct cause) yaitu faktor yang disebabkan oleh perbuatan manusia yang salah misalnya:

- a) Tidak mengikuti standar operasional prosedur yang ada
- b) Tidak hati-hati dalam melaksanakan pekerjaan
- c) Tidak tahu menggunakan alat keselamatan

Berdasarkan data kecelakaan kerja di PT.Cahaya Baru Shipyard kejadian kecelakaan kerja yang terjadi terdata sebagai berikut yaitu terdapat kejadian kerja pada tahun 2019 terdapat 18 kejadian atau 32,1% dari total pekerja, pada tahun 2020 sebanyak 21 kejadian atau 37,5% dari total pekerja dan pada tahun 2021 terdapat sebanyak 25 kejadian atau 44,6% kecelakaan kerja dari total pekerja. Kejadian kecelakaan banyak terjadi diunit pengelasan dan pemotongan yaitu sebanyak 14 atau 23,3% dari total kecelakaan kerja, pemeriksaan perpipaan sebanyak 12 atau 20,0% dari total kecelakaan kerja dan masing-masing pekerjaan lainnya sebanyak 5 kejadian atau

8,33% dari total kejadian.

Kecelakaan kerja pada galangan kapal terdiri dari tiga faktor yaitu, faktor lingkungan, faktor manusia, dan faktor peralatan. Penelitian ini mengidentifikasi resiko dengan metode Job Safety Analysis (JSA) yang berfokus pada interaksi pekerja, peralatan, tugas dan lingkungan, kemudian dibantu dengan Hazard And Operability Study (HAZOP) sebagai penyusunan keamanan untuk mengendalikan potensi bahaya serta meminimalkan kecelakaan kerja.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dibahas, ditemukan adanya permasalahan yaitu dari data historis terdapat 6 aktivitas kerja yang mengakibatkan kecelakaan kerja dan masalah kesehatan pekerja pada reparasi kapal. Seperti telah diuraikan diatas bahwa penelitian ini dilakukan dengan menggunakan JSA dan HAZOP sebagai pengendalian yang mengacu padapermasalahan yang ada pada PT.Cahaya Baru Shipyard.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

A. Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran bahaya resiko dan meminimalkan kecelakaan kerja pada galangan kapal di PT.Cahaya Baru Shipyard.

B. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran proses kerja di area galangan kapal
- b. Untuk mengetahui gambaran konsekuensi kemungkinan dan paparan dari kecelakaan kerja di PT.Cahaya Baru Shipyard
- c. Mengetahui jenis pengendalian yang akan dilakukan oleh perusahaan.
- d. Memberikan masukan untuk dapat meminimalkan kecelakaan kerja.